

Lampiran 1.

Lampiran 1.

Deskripsi varietas

Grobogan Nama

Varietas

SK

Tahun

Tetua

Rataan Hasil

Potensi Hasil

Karakter Khusus

Pemulia

Tipe pertumbuhan

Warna hipokotil

Warna epikotil

Warna daun

Warna bulu batang

Warna bunga

Warna kulit biji

Warna polong tua

Warna hilum biji

Bentuk daun

Umur bunga

Umur polong masak

Tinggi tanaman

Bobot biji

Kandungan protein

Kandungan lemak

Daerah sebaran

Pengusul

: Grobogan

: 238/Kpts/SR.120/3/2008

: 2008

: Pemurnian populasi Lokal Malabar Grobogan

: 3,40 ton/ha

: 2,77 ton/ha

: polong masak tidak mudah pecah, dan pada saat panen daun luruh 95–100% saat panen >95% daunnya telah luruh

: Suhartina, M. Muclish Adie, T. Adisarwanto, Sumarsono, Sunardi, Tjandramukti, Ali Muchtar, Sihono, SB. Purwanto, Siti Khawariyah, Murbantoro, Alrodi, Tino Vihara, Farid Mufhti, dan Suharno

: Determinate

: Ungu

: Ungu

: Hijau agak tua

: Cokelat

: Ungu

: Kuning muda

: Cokelat

: Cokelat

: Lanceolate

: 30-32 hari

: ± 76 hari

: 50-60 cm

: ± 18 g/100 biji

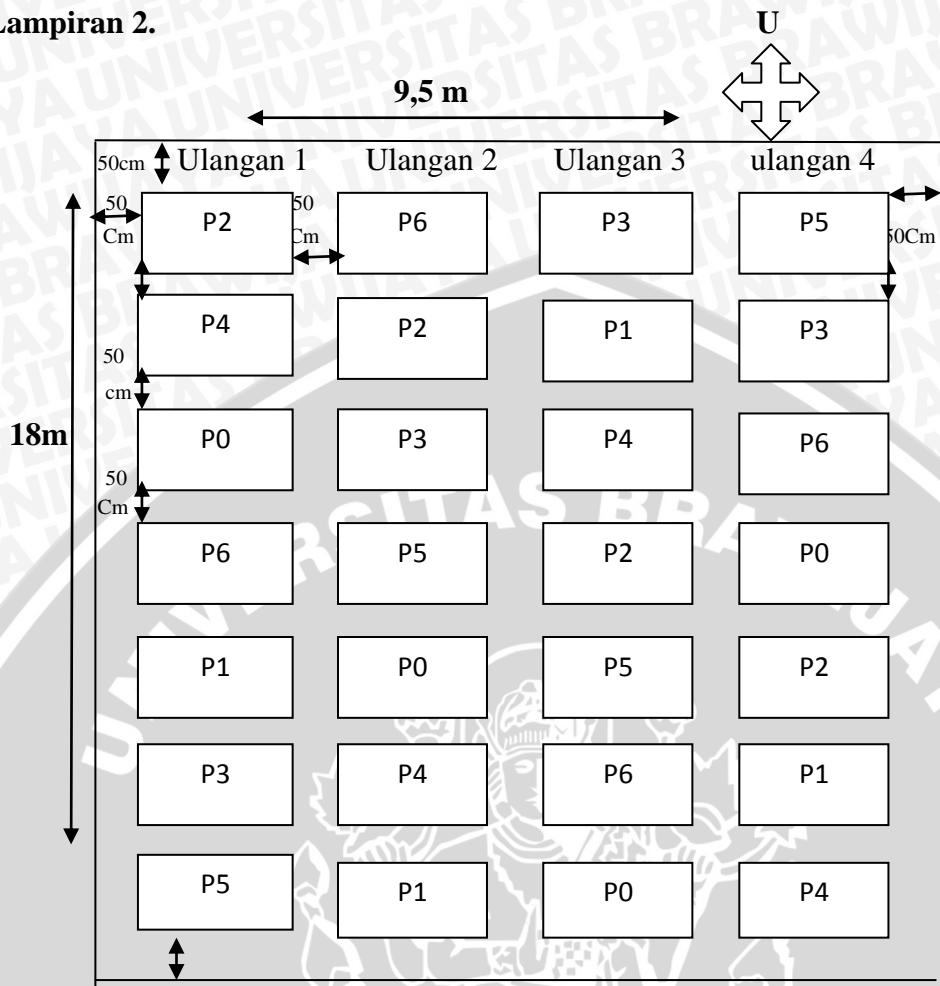
: 43,9%

: 18,4%

: Beradaptasi baik pada beberapa kondisi lingkungan tumbuh yang berbeda cukup besar, pada musim hujan dan daerah beririgasi baik

: Pemerintah Daerah Kabupaten Grobogan, BPSB Jawa Tengah, Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah

Lampiran 2.

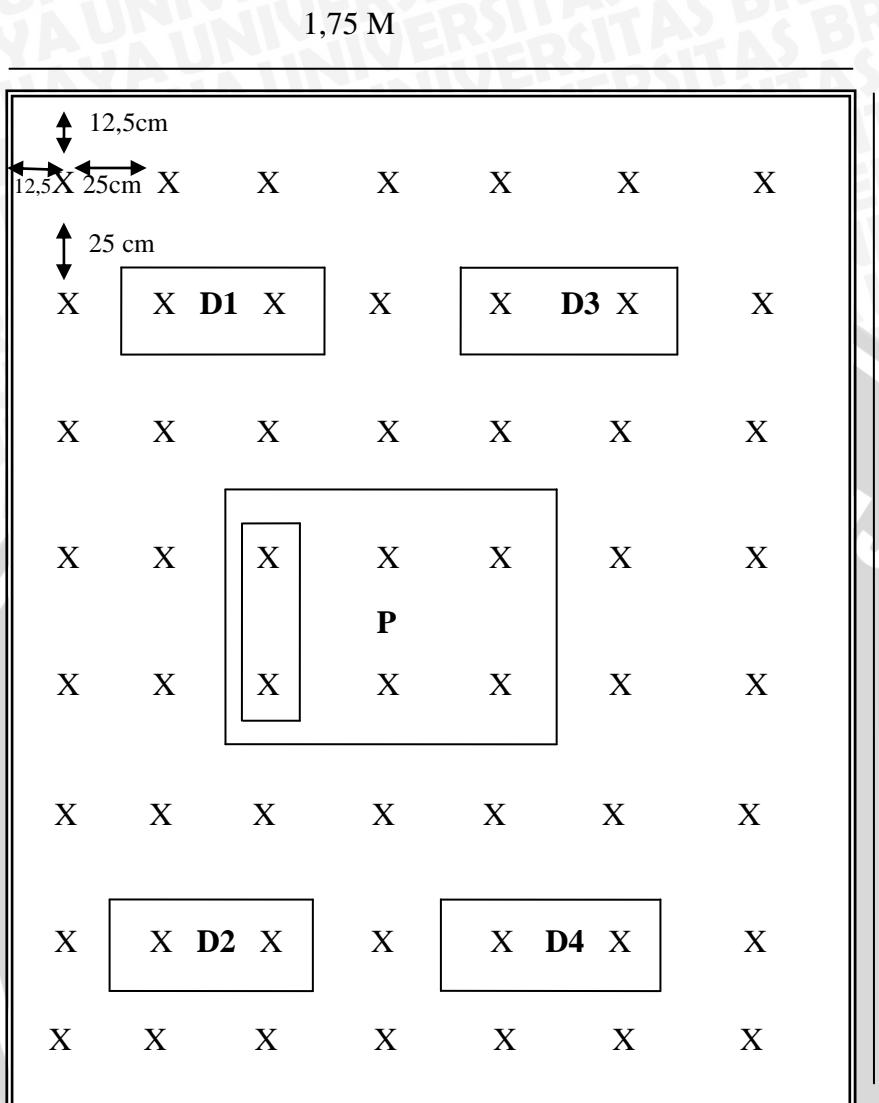


Gambar 2. Denah petak percobaan

Keterangan :

1. P0 : Tanpa mulsa
2. P1 : Jerami tanpa cacah
3. P2 : Jerani cacah
4. P3 : Paitan tanpa dicacah
5. P4 : Paitan cacah
6. P5 : Daun jati tanpa cacah
7. P6 : Daun jati cacah

Lampiran 3. Petak Pengamatan



Gambar 3. Denah pengambilan tanaman contoh

Keterangan :

- D : Sample tanaman destruktif (D₁, D₂, D₃, D₄)
- P : Sample tanaman panen atau petak panen
- X : tanaman kedelai

Lampiran 4. Perhitungan Kebutuhan Pupuk

Jumlah petak = 28 Petak

Jumlah tanaman/petak = 56 Tanaman

Luas 1 Ha lahan = 10.000 m²

Luas 1 petak lahan = 1,75 m x 2 m = 3,5 m²

$$\text{Kebutuhan pupuk/petak} = \frac{\text{Luas 1 petak lahan}}{\text{Luas 1 Ha lahan}} \times \text{kebutuhan pupuk}$$

Rekomendasi pupuk untuk tanaman kedelai :

Urea : 50 kg ha⁻¹

SP-36 : 100 kg ha⁻¹

KCL : 50 kg ha⁻¹

Urea

Kebutuhan urea/petak

$$= \frac{3,5 \text{ m}^2}{10.000} \times 50 \text{ kg} = 0,0175 \text{ kg}$$

$$= 0,0175 \text{ kg}$$

$$= 17,5 \text{ gram}$$

Kebutuhan urea/tanaman

$$= \frac{17,5 \text{ gram}}{56 \text{ tanaman}}$$

$$= 0,31 \text{ gram}$$

SP-36

Kebutuhan SP-36/petak

$$= \frac{3,5 \text{ m}^2}{10.000} \times 100 \text{ kg} = 0,035 \text{ kg}$$

$$= 0,035 \text{ kg}$$

$$= 35 \text{ gram}$$

Kebutuhan SP-36/tanaman = 35 gram

$$\frac{56 \text{ tanaman}}{56 \text{ tanaman}}$$

$$= 0,625 \text{ gram/tanaman}$$

KCL

Kebutuhan KCL/petak

$$= 3,5 \text{ m}^2$$

$$\frac{}{10.000} \times 50 \text{ kg} = 0,0175 \text{ kg}$$

$$= 0,0175 \text{ kg}$$

$$= 17,5 \text{ gram}$$

Kebutuhan KCL/tanaman = 17,5 gram

$$\frac{56 \text{ tanaman}}{56 \text{ tanaman}}$$

$$= 0,31 \text{ gram / tanaman}$$



Lampiran 5. Perhitungan Kebutuhan Mulsa

Dosis mulsa optimum : 5 ton ha⁻¹

Kebutuhan per petak (luas petak 3,5 m²)

$$\begin{aligned} &= \text{dosis} \times \frac{\text{Luas petak}}{10.000 \text{ m}^2} \\ &= 5 \text{ ton ha}^{-1} \times \frac{3,5 \text{ m}^2}{10.000 \text{ m}^2} \\ &= 1,75 \text{ kg/petak} \end{aligned}$$

